

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi yang dioperasikan di PT. Semen Indonesia Logistik adalah sistem ERP jenis JDE Enterprise One. Jenis ini merupakan naungan dari Oracle. Dipilihnya sistem JDE ini, karena merupakan sistem yang cocok untuk perusahaan yang sedang berkembang. Selain itu, sistem JDE berfokus pada perusahaan yang berbasis energi (oli dan gas), produksi, rekayasa dan distribusi. PT. Semen Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi semen dan bahan bangunan.
2. JDE Enterprise One telah beroperasi di PT. Semen Indonesia Logistik sejak tahun 2012. Sebelum beroperasinya sistem ERP, aktivitas perusahaan menggunakan sistem manual dengan bantuan Microsoft Office. Dengan adanya sistem ERP ini, mampu membantu perusahaan dalam integrasi data.
3. Penerimaan kas di PT. Semen Indonesia Logistik bersumber dari pendapatan perdagangan semen dan bahan bangunan, pendapatan usaha angkut, pendapatan usaha pertambangan, dan pendapatan usaha barang industri.

Penerimaan kas di PT. Semen Indonesia Logistik diperoleh dari pembayaran tunai, transfer, cek / BG, dan *Electronic Banking*.

4. Pengendalian intern di PT. Semen Indonesia Logistik terdapat pada seluruh Biro / BU. Karena setiap Biro / BU memiliki risiko dan pengendalian intern yang berbeda.
5. Setelah mengetahui keefektifan pengendalian intern berdasarkan COSO, maka dapat dikatakan bahwa pengendalian intern yang terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian tersebut telah dirancang dengan baik sesuai kebutuhan di perusahaan. Ditandai dengan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab yang cukup dan juga internal audit yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Dan juga para karyawan yang telah melaksanakan aktivitas perusahaan sesuai SOP perusahaan.

5.2 Saran

Setelah menguraikan pembahasan dan mengemukakan kesimpulan terhadap pengendalian intern di PT. Semen Indonesia Logistik, maka penulis memberikan saran-saran yang dapat digunakan atau menjadi bahan pertimbangan bagi PT. Semen Indonesia Logistik dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern kas dalam implementasi ERP, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas SDM untuk semua Biro / BU agar dapat mengurangi resiko kerja yang terjadi pada setiap Biro / BU.

2. Selalu memperbarui risiko yang terjadi pada setiap Biro / BU untuk meningkatkan kualitas pengendalian intern khususnya intern kas, mengingat kas penting bagi aktivitas perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat memakai tema penelitian yang sama, dikembangkan dengan mengganti objek penelitian misalnya piutang, persediaan, atau akun yang lain.